

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis ekonomi global yang terjadi pada saat ini dampaknya sudah dapat dirasakan. tidak hanya para pengusaha/invertor yang ikut merasakannya, kejadian itu juga mempengaruhi seluruh lapisan masyarakat yang merupakan *stakeholder* dari kegiatan perekonomian. Inti dari kejadian kejadian krisis ekonomi global saat ini adalah terjadinya perlambatan dan penurunan pertumbuhan ekonomi. Setiap sector perekonomian ikut merasakannya walaupun dengan pengaruh yang berbeda-beda. Hal tersebut ditandai dengan terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) oleh perusahaan, laporan keuangan perusahaan yang mengalami kerugian, lapangan kerja yang berkurang.

Kegiatan perekonomian diisi oleh unit-unit kegiatan bisnis. Unit kegiatan ini dapat dijalankan dengan cara perorangan maupun dengan berkelompok. Bentuk unit kegiatan bisnis yang dijalankan secara perorangan sering disebut dengan perusahaan perseorangan. Sedangkan unit kegiatan bisnis yang dijalankan dengan berkelompok terdiri dari berbagai bentuk, seperti: Persekutuan dengan Firma. Persekutuan Komanditer dan Perseroan Terbatas. Dari keempat bentuk badan usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis, perseroan terbatas merupakan bentuk yang paling populer. Namun bagaimanapun bentuk badan usaha dalam menjalankan kegiatan bisnis tersebut, seorang pebisnis tentunya menginginkan agar bisnis yang dijalankan dapat menghasilkan laba, bertumbuh, dan berkembang. Dalam menjalankan bisnis tentunya tidak seperti pohon yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh ditengah hutan, pohonnya tumbuh besar tidak ada yang merawatnya. Dalam menjalankan bisnis dibutuhkan ilmu manajemen yang dapat menumbuh kembangkan bisnis tersebut.

Perseroan Terbatas adalah suatu perusahaan yang modalnya berbentuk saham-saham. Pada perseroan terbatas terjadi pemisahan yang tegas antara pemilik modal dengan pihak manajemen perusahaan. Selain itu perpindahan kepemilikan perusahaan juga dapat terjadi kapan saja, sehingga pengukuran kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan merupakan hal yang *crucial*. Dengan melakukan pengukuran terhadap kinerja manajemen, pemilik/invertor akan mengetahui apakah perusahaannya mampu memberikan *benefit* atau *return* yang diharapkan.

Pencapaian tujuan perusahaan dapat diukur melalui penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tercapainya kinerja keuangan perusahaan yang baik tentunya akan memberikan prospek yang positif dalam pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan sangatlah penting karena dapat digunakan manajemen sebagai alat untuk meyakinkan pemilik perusahaan dan investor. Penilaian kinerja keuangan perusahaan juga dapat digunakan pihak manajemen sebagai alat untuk mengukur pencapaian terhadap target-target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Selain itu, penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan menjadi patokan perusahaan dalam menyusun perencanaan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan terdapat banyak teknik yang dapat digunakan. Objek yang dianalisis dalam melakukan

penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Pada penelitian ini alat analisis yang dipergunakan yaitu analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisi keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun simultan. **(Jumingan, 2006:242).**

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. merupakan perusahaan semen dengan pangsa pasar terbesar di Indonesia dan disusul oleh PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk. Pangsa pasar keduanya berturut-turut mencapai 43,7% dan 30%.

Saat ini pangsa pasar PT. Holcim Indonesia Tbk masih berada di ketiga urutan sebesar 15%. Adapun, Lafarge Indonesia Tbk berada tepat di urutan kelima dan menguasai 3% pasar semen di Indonesia. PT Holcim Indonesia Tbk dan Lafarge Cement Indonesia bakal melangsungkan penggabungan usaha (*merger*) pada akhir tahun ini. Aksi tersebut digelar seiring induk usaha keduanya, Holcim Ltd dan Lafarge S.A yang telah lebih dulu lebur menjadi LafargeHolcim pada awal Juli 2015. Perseroan bakal melakukan proses merger untuk memperluas pangsa pasar.

Pada penelitian ini penulis mengambil sample yaitu PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Sebagai perusahaan semen dengan pangsa pasar di urutan pertama. Dan PT. Holcim Indonesia Tbk Sebagai perusahaan semen dengan pangsa pasar berada di urutan ke tiga, yang pada tahun 2015 ini bergabung (*marger*) dengan perusahaan semen Lafarge Indonesia Tbk untuk meningkatkan pangsa pasar nya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini lah yang membuat penulis tertarik unuk menganalisis kinerja keuangan dari kedua perusahaan tersebut.

Dari uraian diatas maka penulis ingin mengetahui tentang perkembangan kondisi keuangan pada **PT. Holcim Indonesia Tbk dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk** yang menyajikan laporan keuangan dalam priode lima tahun berikut:

Tabel 1.1 : Neraca Perbandingan PT. Holcim Indonesia Tbk Tahun 2010-2014

Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah

Perkiraan	2010	2011	2012	2013	2014
Aktiva					
1. Aktiva lancar	2.253.237	2.468.172	2.186.797	2.085.055	2.290.969
2. Aktiva tetap	8.184.012	8.482.329	9.981.720	12.809.935	14.904.383
3. Aktiva lainnya					
Jumlah aktiva	10.437.249	10.950.501	12.168.517	14.894.990	17.195.352
Pasiva					
1. Hutang lancar	1.355.830	1.683.799	1.556.875	3.262.054	3.807.545
2. Hutang jangka panjang	2.255.416	1.739.442	2.193.586	2.859.989	4.629.215
3. Modal sendiri	6.822.608	7.524.765	8.414.784	8.769.204	8.754.580
4. Hak minoritas	3.395	2.495	3.272	3.743	4.012
Jumlah hutang dan modal	10.437.249	10.950.501	12.168.517	14.894.990	17.195.352

Sumber : Laporan keuangan PT. Holcim Indonesia Tbk Priode 2010 -2014 yang telah diolah, 2015

Dari tabel neraca diatas, dapat dilihat ada perubahan yang fluktuatif terhadap neraca PT. Holcim Indonesia Tbk yaitu pada tahun 2010 jumlah aktiva lancar kembali meningkat menjadi 2.253.237, pada tahun 2011 aktiva lancar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali meningkat menjadi 2.468.172, pada tahun 2012 aktiva lancar menurun 2.186.797. sedangkan pada tahun 2013 perusahaan PT. Holcim Indonesia Tbk mengalami penurunan menjadi 2.085.055. pada tahun 2014 aktiva lancar kembali meningkat menjadi 2.290.969.

Pada sisi pasiva disektor hutang lancar pada tahun 2010 hutang lancar bertambah menjadi sebesar 1.335.830 sedangkan pada tahun 2011 hutang lancar kembali meningkat menjadi sebesar 1.683.799, pada tahun 2012 hutang lancar menurun 1.556.875, pada tahun 2013 hutang lancar pada PT. Holcim Indonesia Tbk bertambah menjadi 3.262.054. pada tahun 2014 hutang lancar kembali meningkat menjadi 3.807.545.

Tabel 1.2: Neraca Perbandingan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2010-2014

Angka dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah

Perkiraan	2010	2011	2012	2013	2014
Aktiva					
1. Aktiva lancar	7.345.868	7.646.145	8.231.291	9.972.110	11.648.545
2. Aktiva tetap	8.217.131	12.015.458	18.347.787	20.820.774	22.666.121
3. Aktiva lainnya					
Jumlah aktiva	15.562.999	19.661.603	26.579.084	30.792.884	34.314.666
Pasiva					
4. Hutang lancar	2.517.519	2.889.137	4.825.205	5.297.630	5.273.269
5. Hutang jangka panjang	905.727	2.157.369	3.589.024	3.691.278	4.038.945
6. Modal sendiri	12.006.439	14.464.631	17.347.313	20.882.543	24.042.038
7. Hak minoritas	133.314	150.466	817.542	921.433	960.414
Jumlah hutang dan modal	15.562.999	19.661.603	26.579.084	30.792.884	34.314.666



Sumber : Laporan keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Priode 2010-2014 yang telah diolah, 2015

Dari tabel neraca diatas, dapat dilihat ada perubahan yang fluktuatif terhadap neraca PT. Semen Indonesia (persero) Tbk yaitu pada sisi aktiva pada tahun 2010 aktiva lancar menurun menjadi 7.345.868, pada tahun 2011 aktiva lancar meningkat menjadi 7.646.145. pada tahun 2012 aktiva lancar meningkat menjadi 8.231.297 pada tahun 2013 perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan 9.972.110. pada tahun 2014 aktiva lancar meningkat menjadi 11.648.545.

Pada sisi pasiva disektor hutang lancar, pada tahun 2010 hutang lancar bertambah menjadi sebesar 2.517.519 sedangkan pada tahun 2011 hutang lancar kembali meningkat menjadi sebesar 2.889.137 pada tahun 2012 hutang lancar meningkat 4.825.205 pada tahun 2013 hutang lancar meningkat menjadi 5.297.630. dan tahun 2014 PT. Semen Indonesia menurun menjadi 5.273.269.

Perbandingan Aktiva dari ke dua perusahaan mengalami fluktuatif, di lihat dari segi nominal bahwa PT. Semen Indonesia (persero) Tbk memilik nominal yang sangat besar dibandingkan PT. Holcim Indonesia Tbk..

Dilihat dari aktiva lancar bahwa PT. Semen Indonesia (persero) Tbk lebih baik dibandingkan PT. Holcim Indonesia Tbk, hal ini dapat dibuktikan bahwa Semen Indonesia pada tahun 2010 mengalami penurunan 7.345.868 dari hingga 2014 mengalami peningkatan sedangkan Holcim Indonesia pada tahun 2010, 2011 dan 2014 mengalami peningkatan dan pada 2012 dan 2013 mengalami penurunan dari 2.186.797 pada tahun 2013 turun menjadi 2.085.055.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari sisi hutang lancar bahwa kedua perusahaan mengalami peningkatan pada setiap tahun nya hal ini dapat mempengaruhi tingkat rasio likuiditas dari masing-masing perusahaan.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik meneliti permasalahan ini kedalam penulisan Skripsi dengan judul: **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. HOLCIM INDONESIA Tbk DAN PT SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk”**

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada PT.Holcim Indonesia Tbk dan PT. Semen Indonesia(Persero) Tbk lima periode 2010-2014”

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan dari perusahaan pada PT. Holcim Indonesia Tbk dan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya pada Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage dan Rasio Nilai Pasar yang berfluktuasinya dalam lima tahun terakhir (tahun 2010/2014)

1.4. Manfaat penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi penulis, untuk mengetahui dan mengimplementasi ilmu khusus dalam bidang manajemen keuangan yang diperoleh selama belajar diperguruan tinggi pada keadaan sebenarnya. Sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman didalam bidang penelitian.
- b. Sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dan serta peramalan terhadap pengembangan usaha yang beorientasi ke masa mendatang.
- c. Hasil dari penelitian selanjutnya diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan oleh penulis tercermin dalam ringkasan isi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menguraikan landasan teori yang berhubungan dengan penulisan ini, hipotesis serta variabel penulisan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menguraikan tentang, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan secara singkat tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang hasil penelitian yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran – saran sesuai dengan hasil penelitian penulis lakukan.